

DAFTAR PUSTAKA

- Allmendinger, P. (2002). Towards A Post-Positivist Typology of Planning Theory. *Planning Theory 1 (1)*, 77-99.
- Ansell, C., & Gash, A. (2007). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory 18*, 543-571.
- Arnstein, S. R. (1969). The Ladder of Citizen Participation. *Journal of the American Planning Association, Vol.35, No.4*, 216-224.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2013). *Evaluasi Kebijakan Reformasi Birokrasi*. Jakarta: Direktorat Evaluasi Kinerja Pembangunan Sektorial Kementerian PPN/Bappenas.
- Bertaina, S., Boetsch, A., Kelly, E., Krane, E., Mitchell, J., Spalding, L., et al. (2006). *Building Trust: Lessons From Collaborative Planning on State Trust Lands*. Michigan: Sonoran Institute and Lincoln Institute of Land Policy.
- Booher, D. E., & Innes, J. E. (2002). Network Power in Collaborative Planning. *Journal of Planning Education and Research 21*, 221-236.
- BPS Kota Bukittinggi. (2014). *Bukittinggi dalam Angka 2014*. Bukittinggi: BPS Kota Bukittinggi.
- Bramwell, B., & Lane, B. (2000). Collaboration and Partnerships in Tourism Planning. Dalam B. Bramwell, & B. Lane, *Tourism Collaboration and Partnerships : Politics, Practice and Sustainability* (hal. 1-17). Bristol: Channel View Publications.
- Damanik, J., & Teguh, F. (2012). *Manajemen Destinasi Pariwisata : Sebuah Pengantar Ringkas*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. (2010). *Pedoman Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten/Kota*. Jakarta.
- Deyle, R. E., & Wiedenman, R. E. (2014). Collaborative Planning by Metropolitan Planning Organizations: A Test of Causal Theory. *Journal of Planning Education and Research Vol. 34(3)* , 257-275.
- Djunaedi, A. (2012). *Proses Perencanaan Wilayah dan Kota*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dredge, D. (2006). Networks, Conflict and Collaborative Communities. *Journal of Sustainable Tourism Vol. 14, No. 6*, 562-581.

- Dredge, D., & Jamal, T. (2015). Progress in Tourism Planning and Policy: A Post-Structural Perspective on Knowledge Production. *Tourism Management* 51, 285-297.
- Dredge, D., Jenkins, J., & Whitford, M. (2011). Tourism Planning and Policy: Historical development and contemporary challenges. Dalam D. Dredge, & J. Jenkins, *Stories of Practice: Tourism Planning and Policy* (hal. 13-34). Aldershot: Ashgate Publishing.
- Dwiyanto, A., Partin, Ratminto, Wicaksono, B., Tamtiari, W., Kusumasari, B., et al. (2006). *Reformasi Birokrasi Republik Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2011). An Integrative Framework for Collaborative Governance. *Journal of Public Administration Research and Theory* 22, 1-29.
- Farsari, I., Butler, R. W., & Szivas, E. (2011). Complexity in tourism policies: A Cognitive Mapping Approach. *Annals of Tourism Research*, Vol. 38, No. 3, 1110–1134.
- Gunn, C. A., & Var, T. (2002). *Tourism Planning : Basics, Concepts, Case*. New York: Routledge.
- Gunton, T. I., & Day, J. C. (2003). The Theory and Practice of Collaborative Planning in Resource and Environmental Management. *Environments Volume* 31 (2), 31-45.
- Hatipoglu, B., Alvarez, M. D., & Ertuna, B. (2016). Barriers to stakeholder involvement in the planning of sustainable tourism: the case of the Thrace region in Turkey. *Journal of Cleaner Production* 111, 306-317.
- Healey, P. (2003). Collaborative Planning in Perspective. *Planning Theory* Vol 2(2), 101-123.
- Innes, J. E., & Booher, D. E. (2006). *Collaborative Dialogue as a Policy Making Strategy*. Berkeley: Institute of Urban and Regional Development University of California at Berkeley.
- Innes, J. E., & Booher, D. E. (2010). Thinking differently for an age of complexity. Dalam J. E. Innes, & D. E. Booher, *Planning with Complexity: An introduction to collaborative rationality for public policy* (hal. 1-9). New York: Taylor & Francis Group e-Library.
- Masik, A. (2005). Hubungan Modal Sosial dan Perencanaan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* Vol. 16/No. 3, 1-23.
- Mbugua, F., & Rarieya, J. F. (2013). Collaborative strategic planning: myth or reality? *Educational Management Administration & Leadership*, 1-13.

- Menteri Dalam Negeri. (2010). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta.
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-01.PP.01.01 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Naskah Akademik Rancangan Peraturan Perundang-Undangan*. Jakarta.
- Nugroho, J. (2013, Oktober 7). *Pemkot Bukittinggi Gencarkan Razia Penyakit Masyarakat*. Dipetik Juni 15, 2016, dari Antara Sumbar: <http://www.antasumbar.com/2014/02/pemkot-bukittinggi-gencarkan-razia-penyakit-masyarakat.html>
- Pemerintah Kota Bukittinggi. (2006). *Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 08 Tahun 2006 tentang Rencana Jangka Panjang Daerah (RPJMD) Kota Bukittinggi Tahun 2006-2025*. Bukittinggi.
- Pemerintah Kota Bukittinggi. (2008). *Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor : 12 Tahun 2008 Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Bukittinggi*. Bukittinggi.
- Pemerintah Kota Bukittinggi. (2012). *Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2010-2015*. Bukittinggi.
- Pratiwi, Y. (2014). *Proses Perencanaan Kolaboratif dalam Pelayanan Publik Studi Kasus Badan Kerjasama Antar Daerah Subosukawonosraten*. Thesis: Universitas Gadjah Mada.
- Presiden Republik Indonesia. (2005). *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 Tentang Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata*. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah*. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Nasional*. Jakarta.

- Sanesta, A. (2015). Strategi Pengembangan Kepariwisata di Kota Bukittinggi. *Jurnal FISIP Volume 1 No. 2*, 1-15.
- Sawitri, D. (2006). Profesi Perencana dalam Perencanaan Partisipatif Suatu Kajian Teori dan Praktek Perencanaan. *Mimbar Volume XXII No. 1*, 15-32.
- Stevenson, N., Airey, D., & Miller, G. (2008). Tourism Policy Making: The Policymakers' Perspectives. *Annals of Tourism Research, Vol. 35, No. 3*, 732-750.
- Subhan, M. (2013, Mei 4). *Bukittinggi Kian Memprihatinkan*. Dipetik Juni 13, 2016, dari Harian Sumbar Web Site: <http://www.hariansumbar.com/2014/02/bukittinggi-kian-memprihatinkan.html>
- Sufianti, E. (2014). Kepemimpinan dan Perencanaan Kolaboratif pada Masyarakat Non-Kolaboratif. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota vol. 25, no. 1*, 78-96.
- Sumaryadi, I. N. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.
- Thomson, A. M., & Perry, J. L. (2006). Collaboration Processes: Inside the Black Box. *Collaborative Public Management*, 20-32.
- Tim Kajian PKP2A III LAN Samarinda. (2009). *Efektifitas Perencanaan Pembangunan Daerah di Kalimantan*. Samarinda: Lembaga Administrasi Negara.
- Tosun, C. (2000). Limits to Community Participation in The Tourism Process in Developing Countries. *Tourism Management 21*, 613-633.
- Walikota Bukittinggi. (2009). *Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 49 Tahun 2009 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Eselon II dan III serta Rincian Tugas Eselon IV pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi*. Bukittinggi.
- Wihartanti, S. (2006). *Kajian Proses Perencanaan Partisipatif Dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2006 Kota Salatiga*. Tesis: Universitas Gadjah Mada.
- Yin, R. K. (2014). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Penerjemah M. Djauzi Mudzakir. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zulqayyim. (2004). Pembangunan Infrastruktur Kota Bukittinggi Masa Kolonial Belanda . *Konferensi Sejarah Kota* (hal. 1-27). Surabaya: Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Airlangga.